

---

## Workshop Manajemen Pengelolaan Kelas *Online* di Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musirawas

Donni Pestalozi<sup>1</sup>, Rudi Erwandi<sup>2</sup>

STKIP PGRI Lubuklinggau

Email: [pestalozid@gmail.com](mailto:pestalozid@gmail.com), [rudi.erwandi.llg@gmail.com](mailto:rudi.erwandi.llg@gmail.com)

### ABSTRAK

Kunci sukses dalam melaksanakan pengajaran di kelas adalah manajemen waktu dan pengelolaan kelas, dengan memiliki manajemen yang baik pasti akan terkontrol semua kegiatan pengajaran meliputi menguasai kelas dan penyampaian materi sehingga target dari mata pelajaran tersebut tercapai oleh siswa. Pada situasi pandemi COVID 19 ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam penyampaian materi, satu tahun sudah proses pembelajaran dilakukan secara daring dimana kegiatan daring ini jarang dilakukan. Pada pembelajaran pada tahun gazal 2021/2022 dan seterusnya dimungkinkan akan menggunakan sistem blended kelas dimana proses belajar mengajar 50 % tatap muka dan 50% daring, hal ini memaksa guru untuk lebih menguasai ICT dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini akan mudah dan mencapai target dengan baik apabila memiliki manajemen yang baik pada kelas online maupun online. Dari hasil yang diperoleh dalam proses pengabdian ini para guru memahami dan mempraktikkan penggunaan proses manajemen dalam pengajaran online, dengan membuat kelas virtual dan memonitoring dengan melihat jawaban siswa yang dikerjakan secara online. Diharapkan dengan adanya Pengabdian Kepada Masyarakat khususnya para tenaga pendidik ini mampu menguasai dengan baik proses manajemen pengajaran secara online.

**Keyword:** Manajemen, pengelolaan kelas, kelas online

### ABSTRACT

*The key to success in carrying out classroom teaching is time management and class management, by having good management, all teaching activities will certainly include mastering the class and delivering material so that the targets of these subjects are achieved by students. In the COVID-19 pandemic situation, this is a separate challenge for teachers in delivering material, for one year the learning process has been carried out online where online activities are rarely carried out. In learning in the fiscal year 2021/2022 and beyond, it is possible to use a class blended system where the teaching and learning process is 50% face-to-face and 50% online, this forces teachers to better master ICT in the learning process. This activity will be easy and achieve the target well if you have good management in online and online classes. From the results obtained in this service process, the teachers understand and practice the use of the management process in online learning, by creating virtual classes and*

*monitoring by seeing student answers done online. It is hoped that with the Community Service, especially these educators, they will be able to master the online teaching management process well.*

**Keyword:** *Management, class management, online class*

## PENDAHULUAN

Kelas adalah tempat berkumpulnya siswa dan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah sehingga menciptakan murid yang berprestasi dan meningkatkan minat dalam belajar. Menurut Kadri (2018) Kelas merupakan wadah atau tempat yang paling dominan bagi terlibatnya sekelompok siswa dalam proses pembelajaran. Ini mengartikan bahwa kelas merupakan kegiatan bertemunya siswa dalam belajar dan saling berinteraksi satu dengan lainnya. Menurut Sudarwan Danim1 “kelas merupakan wahana paling dominan bagi terselenggaranya proses pembelajaran bagi anak-anak sekolah”. Maka daripada itu kelas dalam proses pembelajaran sangat penting untuk menentukan keberhasilan belajar siswa pada tingkat tertentu. Kelas yang efektif komunikator sangat atau interaktif dibutuhkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Kelas yang efektif mempunyai Indikator ditandai dengan adanya peran aktif siswa.

Manajemen kelas yang baik adalah penciptaan lingkungan belajar yang kondusif dan pemanfaatan sarana dengan memperhatikan kebutuhan siswa baik secara individual maupun secara kelompok dikarenakan tujuan utama pembelajaran adalah memberikan bimbingan dan layanan kepada siswa agar mereka mau mengikuti prosen pembelajaran dengan aktif. siswa secara individu memiliki latar belakang yang berbeda-beda, baik latar belakang keluarga ataupun kemampuan intelektualitas. Hal inilah yang menjadi karakteristik siswa yang paling utama yang harus menjadi bagian dari perhatian dan perhitungan guru dalam membawa siswanya ke arah tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Gagne sebagaimana yang dikemukakan oleh Margaret E. Bell Greadler (1991: 207) bahwa istilah pembelajaran dapat diartikan sebagai seperangkat acara peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar yang sifatnya internal. Pengertian ini mengisyaratkan bahwa pembelajaran merupakan proses yang disengaja direncanakan dan dirancang memberikan bantuan bagi terjadinya proses belajar.

Langkah-langkah pembelajaran berdasarkan teori kondisioning operan, menurut Martinis (2009: 12) adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari keadaan kelas, guru mencari dan menemukan perilaku siswa yang positif atau negatif. Perilaku positif akan diperkuat dan perilaku negatif diperlemah atau dikurangi.
2. Membuat daftar penguat positif, guru mencari perilaku yang lebih disukai oleh siswa, perilaku yang kena hukuman, dan kegiatan luar sekolah yang dapat dijadikan penguat.

- 3 Memilih dan menentukan urutan tingkah laku yang dipelajari serta jenis penguatnya.
- 4 Membuat program pembelajaran. Program pembelajaran ini berisi urutan perilaku yang dikehendaki penguatan, waktu mempelajari perilaku dan evaluasi (Nazarudin, 2007).

Dalam situasi kondisi pandemic Covid 19 ini proses pembelajaran dilakukan secara daring guna membantu memutus rantai penyebaran virus Corona. pembelajaran daring atau kelas online menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran mengingat proses pembelajaran sebelum covid melanda fokus pada tatap muka. Pengelolaan kelas juga menjadi masalah utama khususnya para guru.

Permasalahan yang utama dalam proses pembelajaran daring atau online adalah guru kurang bisa mengontrol siswa apabila live menggunakan zoom, google meet dan sebagainya. Terkadang ditemukan siswa masuk dan tidak tahu kemana ketika di cek anak tersebut tidak didi depan layar. Hal tersebut mengurangi kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang diberikan. Sistem absensi yang sistem manual dengan melihat siapa yang masuk ke room virtual sehingga membuat tidak efektif. Dari masalah tersebut yang dihadapi oleh guru SMA N Purwodadi maka perlu adanya teknik pengelolaan kelas dengan baik pada kelas virtual.

## **METODE**

Pada kegiatan ini penulis melaksanakan pengabdian untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh guru dengan memberikan penyuluhan menggunakan beberapa metode:

- 1 Praktik Membuat video pembelajaran. Video interaktif adalah metode penceritaan berbasis audio visual yang akan mengajak penonton sebagai pengguna, pemilik, dan partisipan aktif terhadap media yang dikemas secara sinematik (Cikita Putri, 2019). Materi yang dikemas dalam sebuah video akan memudahkan siswa lebih paham terkait pesan yang akan disampaikan. Siswa juga akan lebih tertarik dengan desain yang dibuat, sehingga materi akan lebih diingat oleh siswa. Penggunaan video interaktif dalam kegiatan belajar mengajar ini juga dinilai lebih efektif dalam keberhasilan belajar siswa. Kelebihan dari video interaktif sebagai media pembelajaran yaitu karena bisa menyisipkan beberapa fitur di dalamnya, seperti pertanyaan di dalam videonya. Sehingga, setelah siswa menonton materi dalam video dapat sekaligus menjawab soal-soal terkait materi. Dengan ini dapat menghemat waktu dalam belajar. Selain itu, penggunaan video sebagai media pembelajaran ini bersifat fleksibel, dalam artian siswa dapat menontonnya kapan saja dan dimana saja. Siswa juga dapat memutar kembali video ketika dirasa belum paham. Langkah pembuatan sebagai berikut:
  - a. Guru dibagi menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang.
  - b. Memilih materi yang akan diajarkan.
  - c. Memulai proses syuting proses penyampaian materi.
  - d. Editing video menggunakan Kinemaster.

e. Posting ke dalam web elearning.

Langkah langkah di atas kemudian di evaluasi bersama dalam satu tim untuk menghasilkan penyampaian materi yang efektif.

a. Membuat absensi online otomatis. Pertama penulis memberikan pengetahuan tentang google drive sebagai bahan pembuatan absensi. Google drive adalah layanan google untuk media penyimpanan data online (daring) berbasis cloud atau Internet yang pertama kali beredar pada tanggal 24 April 2012. Pada dasarnya layanan Google Drive sama seperti cloud storage lain semacam dropbox atau OneDrive. Adapun langkah - langkah pembuatan sebagai berikut:

- 1) Buka Google Form. Anda dapat membuka google form melalui link berikut: [docs.google.com/forms](https://docs.google.com/forms). ...
- 2) Buat Formulir Baru. ...
- 3) Beri Judul dan Deskripsi Formulir. ...
- 4) Buat Kolom Nama Siswa. ...
- 5) Buat Kolom Jadwal. ...
- 6) Buat Kolom Keterangan. ...
- 7) Klik Kirim. ...
- 8) Salin link.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian ini dilaksanakan oleh penulis di SMA N Purwodadi kecamatan purwodadi kabupaten Musirawas pada tanggal 19 juli 2021. pada kegiatan ini diikuti oleh 30 guru dan pemateri Dr. Doni Pestalozi, M.Pd, Dr. Rudi Erwandi, M.Pd, dan 2 orang mahasiswa. Kegiatan ini dibuka oleh wakil ketua bidang kurikulum sebagai perwakilan kepala sekolah, kegiatan berlangsung selama dua hari dimana hari pertama adalah praktik dan hari kedua adalah evaluasi. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan ilmu baru bagi para guru dan dapat menyelesaikan masalah pembelajaran dengan metode manajemen kelas online yang pas.

Materi pertama yang diberikan oleh penulis adalah tentang menghindari siswa kabur dalam kelas online sehingga menurunkan kemampuan siswa dalam pemahaman materi. Memberikan pengarahan mengenai proses pembuatan video interaktif dalam menyampaikan materi, dimana materi tersebut dapat di putar ulang oleh siswa apabila dirasa belum paham. Kemudian didalam video itu juga diberikan sebuah kuis dimana siswa harus mengerjakan soal- soal tersebut di akhir pembelajaran.



Gambar 1. Pembukaan Acara dan dilanjutkan pengisian materi.

Dalam proses ini guru sangat antusias dengan adanya tanya jawab pada kelas tersebut. Ini menunjukkan bahwa guru sangat tertarik untuk membuat video interaktif dengan baik dan menguraingi atau mengatasi permasalahan yang dihadapi. Materi yang kedua adalah tentang pembuatan soal online dalam google drive. Dimana dalam kegiatan ini guru diminta untuk menyiapkan daftar nama-nama kelas secara draf di microsoft word. Kemudian membuat email dengan Gmail dan melaksanakan proses yang pembuatan absensi dengan tahap demi tahap.



Gambar 2 . Peserta mengamati Langkah-langkah pembuatan absensi online.

Dalam proses pembuatan soal didapatkan hasil seperti contoh dibawah ini :

**ENGLISH FOR TOURISM**

agustriyogo@gmail.com (not shared) Switch account

\* Required

Full Name \*

Your answer

NIM \*

Your answer

Date \*

Date

mm/dd/yyyy

Submit Clear form

Gambar 3. contoh tampilan online absensi

Dari hasil contoh di atas guru dapat membuat sebuah absensi online yang dapat memberikan kemudahan dalam proses presensi siswa di kelas online

## REFERENSI

- Ahmad Rohani. 2014. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Alben Ambarita. 2006. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Martinis Yamin dan Maisah. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Sardiman. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudarwa Danim, 2010. *Inovasi Pendidikan*, Bandung: Pus taka Setia.
- Suwarna. 2005. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Tri Wacana.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.